ABSTRAK

Reza Wahyu Maisar. "Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda *Batu Bujang Juaro* di Kampung Pasie Laweh Kenagarian Kambang Utara Kecematan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan". *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktur dan fungsi sosial cerita rakyat legenda *Batu Bujang Juaro* di Kampung Pasie Laweh Kenagarian Kambang Utara Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan. Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data dalam penelitian ini adalah teks cerita rakyat legenda *Batu Bujang Juaro* di Kampung Pasie Laweh Kenagarian Kambang Utara Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan. Sumber data penelitian ini adalah penduduk asli Kampung Pasie Laweh Kenagarian Kambang Utara Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan. Penganalisisan data dilakukan dengan teknik sebagai berikut, (1) tahap inventarisasi data, (2) tahap analisis data, (3) tahap pembahasan dan penyimpulan hasil klasifikasi atau analisis data, dan (4) tahap pelaporan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut. *Pertama*, struktur cerita rakyat legenda *Batu Bujang Juaro* di Kampung Pasie Laweh Kenagarian Kambang Utara Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan, meliputi (a) penokohan, tokoh utama Bujang dan tokoh tambahan Ibu Bujang dan teman-teman Bujang, (b) alur konvensional, (c) latar di Kampung Pasie Laweh, (d) sudut pandang menggunakan teknik dia-an, (e) gaya bahasa menggunakan Bahasa Minangkabau dialek Pasie Laweh, dan (f) tema dan amanat. Tema cerita adalah kepandaian dan kebahagian seorang anak akan musnah jika dirinya tidak bisa menjaga perasaan orang tuanya. Amanat cerita adalah (1) jangan membiasakan diri untuk membantah dan tidak mengindahkan perkataan orang tua, (2) judi tidak ada manfaatnya bagi kehidupan, dan (3) membantah perkataan orang tua merupakan dosa besar. *Kedua*, cerita rakyat memiliki fungsi, yaitu sebagai alat pranata-pranata dan lembaga-lembaga kebudayaan, sebagai alat pendidikan anak, dan sebagai alat pemaksa dan pengawas agar norma-norma masyarakat dipatuhi oleh anggota kolektifnya dan pengendali sosial.